

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol yang digunakan adalah:
 - a) Pendekatan individual yang digunakan dengan memperhatikan karakteristik masing-masing individu siswa melalui bimbingan khusus secara mandiri, bimbingan secara pribadi dan komunikasi secara pribadi antara guru dan siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.
 - b) Pendekatan kelompok yang menekankan kepada aspek sosial siswa demi memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan rutin membaca Al-Qur'an secara berjamaah didalam kelas bersama, bimbingan dikelas secara langsung dengan dibentuk beberapa kelompok siswa, interaksi pembelajaran aktif antara guru dan keseluruhan siswa.
 - c) Pendekatan pembiasaan yang dilaksanakan untuk menanamkan hal yang bisa menjadi kebiasaan didalam aktivitas sehari-hari melalui pembiasaan baik yang rutin disiplin, kedisiplinan

diimbangi dengan adanya tata tertib untuk mengatur akhlak siswa.

2. Metode pembelajaran yang digunakan guru Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol yaitu menggunakan metode seperti ceramah, diskusi, dan keteladanan. Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah agar siswa memiliki pengetahuan dan penghayatan, baik dengan metode ceramah, metode diskusi, maupun metode keteladanan sehingga tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari. Siswa mampu memahami pelajaran secara jelas apa yang telah disampaikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga bisa mengamalkan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol adalah dengan adanya kerjasama yang baik antara guru akidah akhlak dan guru lain di sekolah. Dengan menggunakan berbagai metode:

- a) Metode ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah yang digunakan guru akidah akhlak secara verbal untuk menyampaikan suatu materi agar diterima oleh siswa, untuk meningkatkan motivasi siswa, memberikan nasehat-nasehat melalui cerita kisah-kisah orang shaleh.

- b) Metode Diskusi, dimaksudkan untuk merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan maka metode diskusi adalah metode yang melibatkan guru dan siswa secara aktif yaitu dengan memperdebatkan suatu topik yang dapat merangsang pemikiran tiap individu. Keberhasilan diskusi banyak ditentukan oleh adanya tiga unsur yaitu: pemahaman, kepercayaan diri sendiri, dan rasa saling menghormati.
 - c) Metode keteladanan, Uswah al hasanah, yaitu metode yang dapat diartikan sebagai “keteladanan yang baik”. Dengan adanya teladan yang baik itu, maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya dan memang sebenarnya bahwa dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan contoh tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan suatu amaliyah yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan anak, maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari.
3. Teknik pembelajaran yang dilakukan guru Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sumbergempol yaitu menggunakan teknik bertanya, dimana guru Akidah Akhlak lebih memilih secara acak namun sebelum memilih acak guru memberikan pertanyaan keseluruhan siswa kelas terlebih dahulu. Guru kelas lebih memilih penyebaran secara acak dikarenakan saat guru kelas menyampaikan materi ada beberapa siswa yang malah tidak konsentrasi malah

bermain sendiri. Teknik ini dipilih agar siswa bisa kembali berkonsentrasi saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas supaya apa yang disampaikan guru dapat dimengerti siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Evaluasi pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.
 - a) Dengan melihat langsung akhlak siswa sehari-hari disekolah
 - b) Evaluasi dengan pengawasan yang melibatkan peran orang tua
 - c) Evaluasi yang dilakukan sekolah melalui agenda rapat setiap bulan standar evaluasi yang ditetapkan oleh sekolah adalah siswa bisa mempunyai akhlak yang mulia yang diutamakan dengan berbuat baik kepada orang yang lebih tua, kepada guru dan kepada kedua orang tua.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah hendaknya selalu memantau pola pembelajaran dan program-program yang dilakukan oleh para guru dikelas berupa strategi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa melalui penggunaan pendekatan, metode, teknik, dan evaluasi yang inovatif, sehingga strategi yang digunakan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter religius peserta didik.

2. Bagi para guru pembelajaran khususnya Akidah akhlak seyogyanya dapat memilih pendekatan metode, dan teknik yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter religius siswa.
3. Bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke lembaga madrasah untuk mendapatkan informasi perkembangan pembelajaran belajar anaknya terutama mengenai perilaku anak.
4. Bagi peserta didik yang berada di madrasah hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar agar lebih dapat meningkatkan kedisiplinan dan berakhlak kharimah.
5. Bagi peneliti selanjutnya seyogyanya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam data tentang strategi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di lapangan.